BAB III

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN AS-SYAFI'IYAH

A. Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren As-syafi'iyah.

Pondok Pesantren As-Syafi'iyah menerapkan sistem pendidikan integral, yaitu sistem pendidikan yang menyatukan seluruh aktifitas yang berhubungan dengan proses pendidikan termasuk di dalamnya proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran Pesantren, yang menghasilkan siswa-siswi yang berwawasan luas dan mampu menjawab tuntutan zaman dengan mengembangkan program bahasa Arab, bahasa Inggris, tahfidzul Qur'an dan kemampuan berdakwah santri. Pondok Pesantren As-Syafi'iyah ialah satu sarana pendidikan yang mengarahkan anak didiknya kepada kesempurnaan, karena di sana dikajiilmu-ilmu Agama dan umum.

Apabila dilihat dari tujuan pondok Pesantren As-syafi'iyah dapat dilihat Pesantren dengan jelas dimana pendirian itu memang untuk dapatmencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus mencetak generasi penerus yang pintar dalam bidang pendidikan baik pendidikan umum maupun agama pada khususnya. Dengan pendirian pondok Pesantren dan madrasah itu sendiri secara tidak langsung Pesantren As-Syafi'iyah telah memainkan peranannya dalam bidang pendidikan dan juga menunjukkan kiprahnya dalam bidang tersebut dan lambat laun pondok Pesantren tersebut mengembangkan pendidikan dari Pesantren yang bersifat tradisional hingga menjadi Pesantren modern yang terorganisir dan sistematis dengan didirikannya madrasah atau sekolah. Pesantren modern yang di dalamnya terdapat pengkajian yang lebih dalam lagi dibandingkan tradisional misalkan: komputer, Bahasa Inggris dan pelajaran umum lainnya.¹

Pesantren As-Syafi'iyah yang telah dirintis oleh KH Mufid Syafi'i pada awalnya dan dilanjutkan oleh anak beliau sudah banyak mencetak para generasi penerus yang dapat mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu yang didapat dari pondok Pesantren, itu terbukti dengan banyaknya para alumni yang menjadi kyai dan juga guru-guru pengajar di berbagai tempat pendidikan.

Sistem pendidikan di Pesantren As-Syafi'iyah menganut sistem pendidikan salaf. Sedangkan yang menjadi kajian utama adalah Nahwu dan Sharaf. Dijadikannya materi nahwu dan sharaf sebagai kajian utama dimaksudkan untuk memberi pengetahuan secara mendalam kepada para santri tentang metode mengkaji kitab. Keberhasilan Pesantren As-Syafi'iyah yang utama ialah pembentukan pribadi mereka yang berilmu tinggi dan berahlak baik, serta mampu memposisikan diri dalam dakwah di masyarakat. Banyak prestasi yang mereka dapatkan ditingkat daerah ataupun Nasional. Kelulusan UAN sangat mempengaruhi kwalitas Pesantren As-syafi'iyah karena prestasi kelulusan menjadi nilai tambah santri meneruskan ke jenjang lebih tinggi.

Yang membuat orang tua mereka memondokkan putra putri mereka di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah karena Pesantren tersebut dapat memberikan

.

¹Badrus, Wawancara, 25 Juni 2016.

pelajaran kitab dengan baik serta diajarkan Al-Qur'an dan tafsir hadits menjadi Pesantren modern yang terorganisir dan sistematisdengan di dirikannya madrasah atau sekolah. Pesantren modern yang didalamnya terdapat pengkajian yang lebih dalam lagi di bandingkan pendidikan tradisional misalkan: komputer, Bahasa Inggris dan pelajaranumum lainnya.

Banyak para santri yang dengan mudahnya berbahasa Arab dan Inggris karena di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah meningkatkan pelajaran bahasa Arab dan Inggris agar kelak para alumni Pondok Pesantren As-Syafi'iyah dapat menggunakan ilmu yang mereka dapatkan dengan baik dikalangan masyarakat.

Para santri-santri Pondok Pesantren As-Syafi'iyah tidak hanya belajar pendidikan Agama dan umum saja tetapi Pesantren tersebut memberikan pelajaran untuk hidup sederhana tidak berlebih-lebihan dan hidup mandiri.Dengan adanya pendidikan yang baik dan peranan Pesantren dalam masyarakat khususnya masyarakat sekitar membuat masyarakat menerima dengan baik keberadaan Pesantren di lingkungan tempat tinggal mereka.Sosialisasi yang baik dengan masyarakat membuat Pesantren tersebut menjadi salah satu bagian dari masyarakat sekitar.²

Kontribusi yang diberikan Pondok Pesantren As-Syafi'iyah sangat menarik perhatian banyak orang untuk mempercayakan anak didiknya di sekolahkan di tempat tersebut.

Kegiatan Pondok Pesantren As-Syafi'iyah ini, bisa diklasifikasikan dalam:

٠

²Hasan Bashori, *Wawancara*, 14 Juni 2016.

1. Pendidikan Formal

Pendidikan yang diselenggarakan Pondok Pesantren As-Syafi'iyahadalah mengacu pada kurikulum Departemen Agama (DEPAG) dan DEPDIKNAS. Pendidikan sekolah sedikit demi sedikit sudah mencapai perubahan yang berarti dengan banyaknya kurikulum yang tidak hanya kurikulum agama tetapi ditunjang dengan kurikulum umum yang semakin berkembang., itu dimaksudkan agar para santri dalam menghadapi tantangan perubahan zaman tidak minder karena sudah ada bekal dan tanpa meninggalkan pengetahuan agama.

Pendidikan formal yang ada meliputi Sekolah Dasar Islam Plus (SDI Plus As-Syafi'iyah), Madrasah Tsanawiyah (As-Syafi'iyah) dan Madrasah Aliyah (As-Syafi'iyah). Berikut dijelaskan perkembangan dan struktur organisasinya:

a. Sekolah Dasar Islam Plus (SDI Plus As-Syafi'iyah)

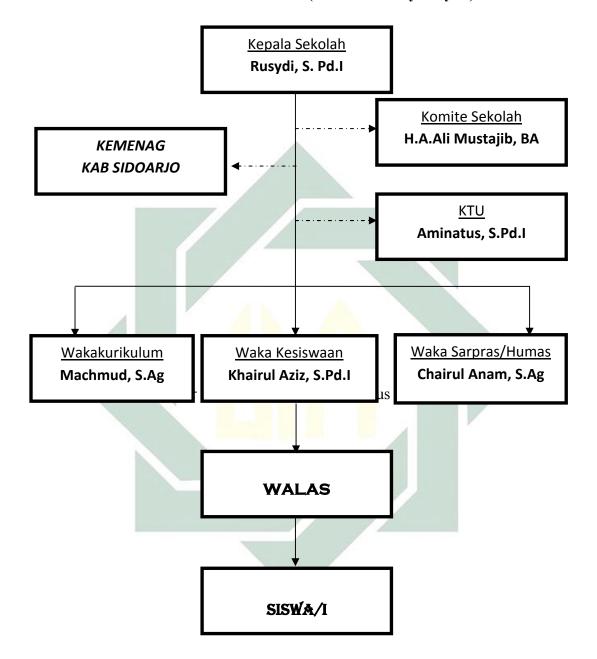
Pada tahun 2006-2007 Yayasan As-Syafi'iyah mendirikan dan meresmikan Sekolah Dasar Islam Plus (SDI Plus As-Syafi'iyah) yang mana diresmikan langsung oleh kepala Dinas Pendidikan Agama Sidoarjo. Munurut salah satu pendirinya, dahulu Sekolah Dasar Islam Plus (SDI Plus As-Syafi'iyah) merupakan inspirasi dan partisipasi masyarakat yang mendorong agar dibangun dan didirikan Sekolah Dasar Islam Plus (SDI Plus As-Syafi'iyah) dengan alasan pendidikan yang mengedepankan keagamaan sangatlah jarang ditemui. Atas dasar tersebut, para

pengurus Yayasan As-Syafiiyah termotivasi untuk mendirikan Sekolah Dasar Islam Plus (SDI Plus As-Syafi'iyah). Arti dari Islam Plus sendiri yaitu berbagai macam kegiatan yang harus diikuti oleh peserta didik yang berlandaskan Al-Quran dan Al-Hadist.

Salah satu kegiatan yang sangat digemari dan menjadi brand image dari Sekolah Dasar Islam Plus (SDI Plus As-Syafi'iyah) yaitu kewajiban peserta didik untuk menghafalkan Al-Quran yang dimulai dari Juz 30 sampai dengan Juz 27. Hal tersebut merupakan syarat mutlak untuk mejadi lulusan Sekolah Dasar Islam Plus (SDI Plus As-Syafi'iyah). Syarat yang kedua yaitu menghafal 30 hadist dimulai dari hadist yang sering didengar setiap harinya sampai dengan hadist yang menjadi dasar sholat sunnah. Kegiatan tersebut menjadi pembeda dari lulusan Sekolah Dasar Islam Plus (SDI Plus As-Syafi'iyah) dengan lulusan Sekolah Dasar lainnya. Pada tahun 2009 Sekolah Dasar Islam Plus (SDI Plus As-Syafi'iyah) mendapatkan lulusan terbaik se Kecamatan Tanggulangin.

Struktur organisasi Sekolah Dasar Islam Plus (SDI Plus As-Syafi'iyah) sebagai berikut:

Sekolah Dasar Islam Plus (SDI Plus As-Syafi'iyah)



I. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD Islam Plus As-Syafi'iyah

2. NSSM : 104050250207036

3. NPSN : 20569034

4. Alamat : Wates, Kedensari, Tanggulangin, Sidoarjo

5. No. Telp. / Fax : 031-8851992

6. Email : assyafiiyah@yahoo.co.id

7. Sandi : assyafiiyah sd2009

8. Tahun Berdiri : 2009

9. Tahun Operasi : 2009

10. Waktu Belajar : Pagi (06.45-13.10)

11. Kategori Sekolah : SSN

12. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Milik Yayasan

13. Luas Tanah/Status :880 m²/ Hak Milik

14. Luas Bangunan :392 m²

II. Identitas Kepala Sekolah

1. Nama : Rusydi, S.Pd.I

2. Alamat : Semambung Jabon Sidoarjo

3. No. Telp. / HP : 031-81288731

III. Identitas Komite Sekolah

1. Nama Ketua Komite : H.A.Ali Mustajib, B.A

2. Alamat : Wates, Kedensari, Tanggulangin, Sidoarjo

Visi Misi Sekolah Sekolah Dasar Islam Plus (SDI Plus As-Syafi'iyah)

VISI

Membantu orang tua dalam mencetak manusia cerdas, kreatif, unggul, dan berakhlak mulia

Misi

- 1. Menciptakan proses belajar yang interaktif dan menyenangkan.
- 2. Menggali dan mengembangkan potensi, bakat dan minat anak.
- 3. Menciptakan lingkungan sehat akrab dalam nuansa iman, islam dan ihsan.
- 4. Memberikan pelajaran dengan kurikulum sesuai dengan standart nasional dan berpedoman pada Al-qur'an dan Hadis.

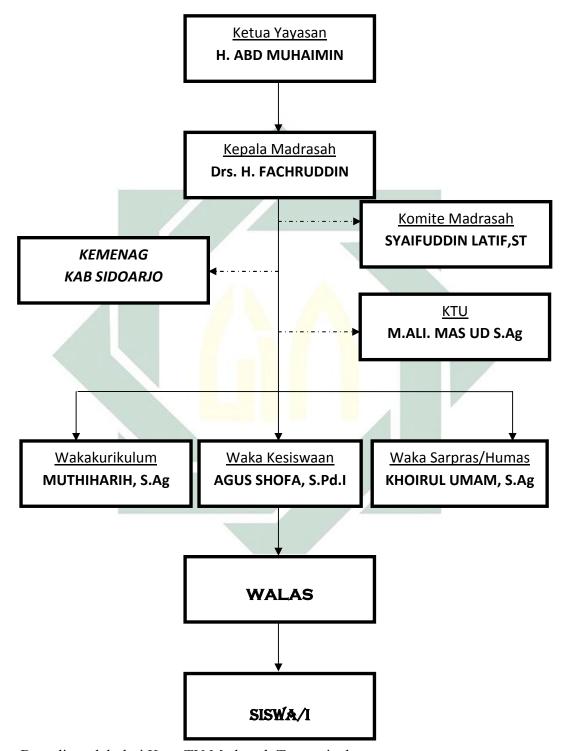
b. Madrasah Tsanawiyah (As-Syafi'iyah)

Pada tahun 1988Madrasah Tsanawiyah (As-Syafi'iyah) berinduk pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Sidoarjo. Dapat dikatahkan bahwa pada tahun tersebut Ujian Nasional dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sidoarjo. Dalam arti luas, kurikulum dan ijazah yang dikeluarkan berpedoman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Sidoarjo. Namun, pada perkembangannya, tepatnya pada tahun ajaran 2006-2007 Madrasah Tsanawiyah (As-Syafi'iyah) dapat berdiri sendiri dengan bantuan dari Dinas Pendidikan Agama Sidoarjo. Pada awalnya tersebut, organisasi di dalamnya masih banyak bantuan dari guru

Negeri yang diperbantukan untuk memberikan pengajaran, terutama guru dengan bidang Matematika, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia. Hingga saat ini, ada beberapa guru yang masih diperbantukan oleh negara yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah (As-Syafi'iyah).

Seiring dengan perkembangnya pendidikan dan kurikulum yang ada, struktur organisasi juga mengikuti hal tersebut. Berikut struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah (As-Syafi'iyah):

Struktur Madrasah Tsanawiyah (As-Syafi'iyah)



Data diperoleh dari Kaur TU Madrasah Tsanawiyah.

c. Madrasah Aliyah (As-Syafi'iyah)

Apabila dilihat dari sejarah berdirinya pendidikan formal di As-Syafi'iyah, Madrasah Tsanawiyah (As-Syafi'iyah) dan Madrasah Aliyah (As-Syafi'iyah) merupakan pendidikan yang pertama.

Semua jenjang pendidikan tersebut memadukan kurikulum Depdiknas dan Departemen Agama ditambah dengan kurikulum kurikulum Pesantren. Sebagai penunjang di lembaga pendidikan tersebut, Sekolah Dasar berbasis Islam, Tsanawiyah dan Aliyah menyediakan beberapa laboratorium yang meliputi laboratorium komputer dan laboratorium IPA. Pendidikan formal yang diselenggarakan pondok Pesantren ini tidak saja diikuti oleh para santri yang menetap di pondok tetapi juga masyarakat yang ada di wilayah Sidoarjo dan sekitarnya.

Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah adalah lembaga pendidikan islam yang lahir dalam naungan YYP As-Syafi'iyah, tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat, salah satu tujuannya melestarikan dan mengembangkan akhlaqul karimah juga nilai-nilai amalia salafus sholeh. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi dan informasi, serta guna memberikan landasan yang kuat dan didikan yang berakhlaqul karimah dalam hidup dan kehidupan untuk membentengi dan melindungi diri serta keluarga.

Anak sebagai generasi muda (penerus) dalam perkembangannya yang sangat membutuhkan pendidikan agama untuk menjadikan generasi yang berakhlaqul karimah agar tidak tersesat dalam arus globalisasi. Dalam rangka melindungi, membentengi dan memberikan tuntunan serta didikan agama islam juga tata laku yang ramah untuk mewujudkan cita-cita dan harapan sebagai orang tua, kami menjembatani untuk mengantarkan generasi mudah menjadi lebih berprestasi dengan iringan ridho Allah SWT.

VISI

Melahirkan Generasi Muda (Peserta Didik)

Berakhlakul Karimah, Cerdas, Mandiri, dan Terampil dalam ilmu pengetahuan dan teknologi

MISI

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui pembelajaran kitab kuning dan praktek beribadah.
- 2. Menyelenggarakan pendidikan yang berorentasi kualitas, baik secara keilmuan, emosinal maupun spiritual.
- 3. Mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa melalui extrakurikuler.
- 4. Meningkatkan sumber daya manusia yang tangguh dibidang IPTEK.
- Menjadikan siswa berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits yang berbasis Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.

Profil Sekolah

A. Identitas:

1. Nama Sekolah : MA. As-Syafi'iyah

2. Alamat : Jl. Raya Wates Kedensari No 10 B

3. Kecamatan : Tanggulangin

4. Kabupaten : Sidoarjo

5. No. Telepon : (031) 8855116

6. Status / Akreditasi Sekolah : Terakreditasi B

7. Nama Lembaga Pengelola : PP As-Syafi'iyah

8. NSS / NSM : 131235150008

9. NSP : 20584595

10. Tahun Pendirian : 1999

11. Status Tanah : Hak Milik

12. Luas Tanah : 3.149 M2

B. Keadaan Guru Dilihat Tingkat Pendidikan:

No.	No. Keahlian		Pendidikan				
110.	11002111011	SLTA	D2	D3	S1	S2	Keterangan
1.	Quran dan Hadits				2		
2.	Aqidah Akhlaq				-	1	
3.	Fiqih				1		
4.	Pendidikan Agama Islam				-		

5.	Bahasa Arab		1		
6.	Bahasa Indonesia		2		
7.	Matematika		1		
8.	IPS		1		
9.	Geografi		1		
10.	Biologi		-	1	
11.	Fisika		1		
12.	Ekonomi		1		
13.	Bahasa Inggris		1		
14.	PPKN		1		
15.	Konseling		1		
16.	Penjaskes		1		
17.	Teknik Informatika		1		
18.	Sospol. Ad. Negara		1		

C. Data Guru Tahun Pelajaran 2009/2010 :

1. Jumlah Guru : 17 Orang

2. Guru Tetap Yayasan (GTY) : 16

3. Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTY) : - Orang

:

4. Guru Diperbantukan (DPK)

1 Orang

5. Tenaga Tata Usaha

2 Orang

6. Bidang Keahlian Guru yang ada

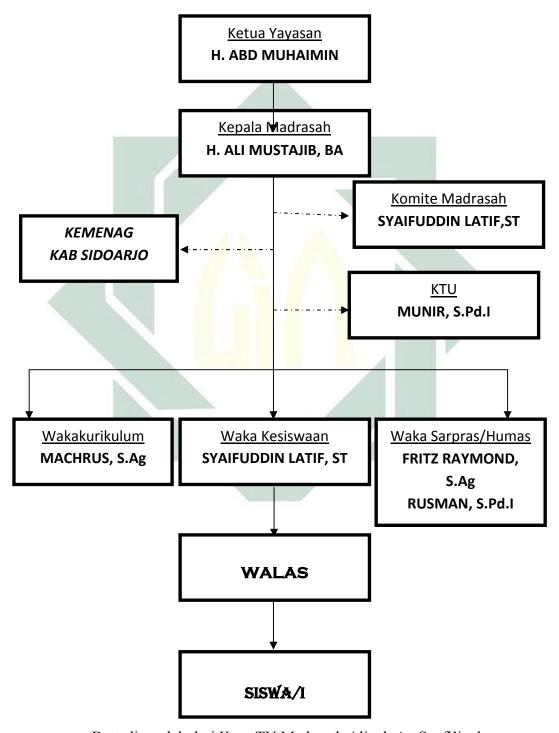
16 Orang

D. Data Jumlah Murid / Siswa:

No.	Kelas		JumlahSiswa			
		2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/1013	
1.	X	42	45	47	53	
2.	XI	38	42	48	47	
2.	Al	36	72	70	77	
3.	XII	40	38	40	47	
L		120	407	10.7		
Juml	lah	120	125	135	147	
		1/2				

Data diperoleh dari Kaur TU Mts As-Syafi'iyah.

STRUKTURAL MADRASAH ALIYAH "AS-SYAFI'IYAH" TANGGULANGIN SIDOARJO



Data diperoleh dari Kaur TU Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah

Tabel daftar tingkat pendidikan dalam yayasan Pondok Pesantren As-Syafi'iyah, tahun 2010-2014.

Nama Sekolah	Jumlah Siswi Putri	Jumlah Siswa Putra
SDI Plus As-Syafi'iyah	68 Siswa	87 Siswa
Mts As-Syafi'iyah	120 Siswa	176 Siswa
MAAs-Syafi'iyah	100 Siswa	123 Siswa
	7/4	

2. Pendidikan Informal

a. Pendidikan Kepesantrenan

Kegiatan pendidikan kepesantrenan di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah meliputi: Madrasah Diniyah, Taman Pendidikan Al-Quran (TPA/TPQ), kajian kitab kuning dengan metode sorogan dan bandongan. Sejak tahun berdirinya tahun 1996, sesuai dengan ciri Pesantren salafiyah, pondok Pesantren terkenal dengan spesifikasi pengajaran pada pengkajian kitab salafi (kitab kuning). Kitab-kitab yang diajarkan pun beragam mulai dari kitab yang berbentuk matan sampai syarah (penjelasan) serta kitab-kitab besar berjilid (tafsir dan sejenisnya).

Sedangkan metode yang dipakai adalah memakai metode sorogan, dan bandongan. Jenis fan Kitab-kitab yang diajarkan disesuaikan dengan tingkatan pendidikan santri (klasikal). Materi kajian kitab yang diwajibkan meliputi : Fiqih, Ushul Fiqih, Tauhid, Nahwu, Sharaf, Balaghoh, Akhlak/Tasawuf, Tafsir Al-Quran, Hadits, Mustholah Hadits, Bahasa Arab, Tajwid, Qowaidul Fiqhiyah, Ilmu Tafsir, Tarikh Islam, Mantiq dan Imla.³

Kegiatan tasawuf diselenggarakan di Pesantren, tujuannya tidak untuk menjadi seorang sufi, karena sifatnya hanya pengenalan dengan metode tadabbur alam, diharapkan santri dapat menghayati, meresapi dan memahami hikmah di balik peristiwa-peristiwa alam. Dalam kegiatan ini diselingi dengan pembacaan syair munfarija, kumpulan syair Islam dan hadits berbahasa Arab.

Kegiatan kepesantrenan yang diadakan pada bulan Ramadhan disebut dengan Pesantren kilat. Kegiatan ini dikhususkan untuk mengkaji berbagai kitab kuning dan biasanya khatam dalam waktu sebulan kurang, biasanya sampai tanggal 25 Ramadhan. Jenis fan Kitab-kitab yang diajarkan disesuaikan dengan tingkatan pendidikan santri (klasikal).

Kegiatan kepesantrenan tersebut sudah menjadi kegiatan wajib bagi seorang yang nyantri (menjadi santri) untuk mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan kepesantrenan sudah memiliki struktur organisasi internal yang khusus membenahi dan mengontrol kegiatan kepesantrenan.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

³ Profil Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Wates, 2012-2015.

	I		· .
Jenis Fan	Tsanawiyah	Aliyah	Senior
			(Alumni)
A 1	T 1 :	T 1 :	
Al-	Tahsin	Tahsin	
Qur'an	tilawah	tilawah &	
	&Nagham	Nagham	
Tajwid	Tuhfah al-		
	Athfal		
	Hidayat al-		
	Mustafid		
	4 1		
4	//		
Tafsir	Tafsi <mark>r A</mark> l-	Tafsir Al-	Tafsir Al-
Taisii			
	Jalal <mark>ain</mark>	Ja <mark>lal</mark> ain	Jalalain
Ilmu		At-Taisir fi	
tafsir		Ushul Al-	
		T. C.	
		Tafsir	
Hadits	Al-Arba'in	Bulugh al-	Shahih
	an-Nawawi	Maram	Muslim
		Sunan Abi	Sunan Abi
		Daud	daud
		Duud	aaaa
71	.1.5 : :		
Ilmu	Al-Baiquni	Al-Baiquni	

Jenis Fan	Tsanawiyah	Aliyah	Senior
			(Alumni)
TT 1'			
Hadits			
T. 1:1	A1 7 1 1		C 1 T.:
Tauhid	Al-Jawahr al-		Syarh Tijan
	Kalamiyah		ad-
	Ummu al-		Darari Ad-
	Barohim		Dasuqy
4			
Fiqih	Safinah al-	Sullam al-	Kifayah al-
	shola <mark>h</mark>	Taufiq	Akhyar
	Safinah an-	Fath al-Mu'in	Syarh
	Naja'		Kasyifah
		Fath al-Qorib	
	Matn Zubad	(Taqrib)	Minhaj al-
	Matn Ghoyah		Tholibin Al-
	Wa Taqrib		Iqna
	Riyadh al-		
	Badi'ah		
	Irsyadu al-		
	Anam		
Ushul		Syarh	Lathaif al-
Fiqh		Waraqot	Isyarah

Jenis Fan	Tsanawiyah	Aliyah	Senior
			(Alumni)
			Waraqot Al-
			luma'
	,		
Nahwu	Al-jurumiyah	Imrithi	
		110	
		Alfiyah	
Shorof	Al-Amtsilah		
	al-Tashrifiyah		
4	4		
4			

Untuk memberikan kegiatan positif terhadap para santri maka pihak Pondok Pesantren As-Syafi'iyah memberikan pelajaran tambahan untuk membuat santri tersebut lebih mandiri dan mendalami akan pendidikan yang diberikan Pesantren. Kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan tambahan di luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah meliputi: komputer, keputrian, olah raga, Pramuka, latihan qira'ah, pencak silat, marawis, dan sebagainya. Pondok Pesantren As-Syafi'iyah selain takhosus pada pengajian kitab kuning tersebut demi menunjang kreatifitas santri diberikan pula bekal ekstra bagi santri dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti pengembangan bahasa Arab dan Inggris secara aktif serta kegiatan lain seperti pencak silat,

seni baca Al-Qur'an dan marawis untuk mendukung kecakapan dalam komunikasi dan belajar pondok Pesantren ini juga memberikan kursus-kursus seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab yang diharapkan santri dapat menjadi bekal di masa depan dan dapat berinteraksi dengan masyarakat.

Untuk mendukung kecakapan dalam berkomunikasi dan belajar pondok Pesantren ini juga memberikan kursus-kursus seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab yang diharapkan santri dapat menjadi bekal di masa depan berinteraksi dengan masyarakat.

Kegiatan inilah yang selalu dikembangkan oleh Pondok Pesantren As-Syafi'iyah, karena dengan kegiatan itu dapat menjadi bekal santri di kampung halaman, dan pondok Pesantren bangga kalau dapat mencetak para generasi muda yang benar-benar berguna bagi Nusa, Bangsa dan Agama dan juga dapat menjadi panutan masyarakat. Sesuai dengan visi,misi, dan tujuan Pondok Pesantren As-Syafi'iyah yang membuat para santri memiliki ahlak yang baik. Banyak cara yang dilakukan pengurus Pondok Pesantren As-Syafi'iyah agar santri tersebut terlatih dan memiliki ahlakul karimah yaitu diadakannya tata tertib santri.

B. Data Perkembangan Santri

Sebagai pondok pesantren yang berumur masih muda adalah wajar jika Pondok Pesantren As-Syafi'iyah belum memiliki banyak santri. Pada tahun 1996 penerimaan santri baru Pondok Pesantren As-Syafi'iyah menerima santri berjumlah 120, tetapi tahun berikutnya mencapai 140 santri (1998). Sampai saat ini (2016), sesuai dengan nomor induk pondok pesantren As-Syafi'iyah jumlah santri yang pernah mendaftar lebih kurang 2000 santri.

Untuk memperoleh keterangan tentang perkembangan jumlah santri Pondok Pesantren As-Syafi'iyah mulai tahun 1996-1998.⁴ Perlu penulis paparkan yaitu kelas Awwal jumlah santrinya 32, kelas Tsani jumlah santrinya 22, kelas Tsalis jumlah santrinya 24, kelas Robi' jumlah santrinya 20, kelas Khomis jumlah santrinya 23, kelas Sadis jumlah santrinya 26, jadi jumlah keseluruhan santri adalah 147 santri.

Dalam hal ini lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

TABEL 1
Tentang data santri tahun pelajaran : 1996-1998

NO	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH SANTRI
1	Awwal	2 Kelas	32
2	Tsani	1 Kelas	22
3	Tsalis	1 Kelas	24
4	Robi'	1 Kelas	20
5	Khomis	1 Kelas	23

⁴Alfiansyah, *Wawancara*, 16 Maret 2016.

_

6	Sadis	1 Kelas	26
	Jumlah	7 Kelas	147

Data diperoleh dari dokumen Administrasi tahun ajaran 1996-1998

Pada tahun 1998-2000 perlu penulis paparkan yaitu kelas Awwal jumlah santrinya 47, kelas Tsani jumlah santrinya 32, kelas Tsalis jumlah santrinya 28, kelas Robi' jumlah santrinya 34, kelas Khomis jumlah santrinya 30, kelas Sadis jumlah santrinya 33, jadi jumlah keseluruhan santri adalah 204 santri.

Dalam hal ini lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

TABEL 2

Tentang data santri tahun pelajaran : 1998-2000

NO	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH SANTRI
1	Awwal	2 Kelas	47
2	Tsani	1 Kelas	32
3	Tsalis	1 Kelas	28
4	Robi'	1 Kelas	34
5	Khomis	1 Kelas	30
6	Sadis	1 Kelas	33
J	umlah	7 Kelas	204

Data diperoleh dari dokumen Administrasi tahun ajaran 1998-2000

Pada tahun 2000-2002. perlu penulis paparkan yaitu kelas Awwal jumlah santrinya 49, kelas Tsani jumlah santrinya 36, kelas Tsalis jumlah santrinya 20, kelas Robi' jumlah santrinya 24, kelas Khomis jumlah santrinya 23, kelas Sadis jumlah santrinya 31, jadi jumlah keseluruhan santri adalah 183 santri.

Dalam hal ini lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

TABEL 3

Tentang data santri tahun pelajaran : 2000-2002

NO	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH SANTRI
1	Awwal	2 Kelas	49
2	Tsani	1 Kelas	36
3	Tsalis	1 Kelas	20
4	Robi'	1 Kelas	24
5	Khomis	1 Kelas	23
6	Sadis	1 Kelas	31
J	umlah	7 Kelas	183

Data diperoleh dari dokumen Administrasi tahun ajaran 2000-2002

Pada tahun pelajaran 2002-2004 perlu penulis paparkan yaitu kelas Awwal jumlah santrinya 39, kelas Tsani jumlah santrinya 32, kelas Tsalis jumlah santrinya 21, kelas Robi' jumlah santrinya 22, kelas Khomis jumlah santrinya

25, kelas Sadis jumlah santrinya 34, jadi jumlah keseluruhan santri adalah 173 santri.

Dalam hal ini lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

TABEL 4

Tentang data santri tahun pelajaran : 2002-2004

NO	IZELAC	HDALAH KELAC	HIMI AH CANEDI
NO	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH SANTRI
1	Awwal	2 Kelas	39
1	11vv vv di	2 Itelus	3)
2	Tsani	1 Kelas	32
		4 5 46	
3	Tsalis	1 Kelas	21
	134115	1 IXCIUS	21
4			
4	Robi'	1 Kelas	22
5	Khomis	1 Kelas	25
	TEHOIHIS	1 110100	
	G 1:	1 77 1	2.4
6	Sadis	1 Kelas	34
		7./	
.]	lumlah	7 Kelas	173
		, 110100	1,5

Data diperoleh dari dokumen Administrasi tahun ajaran 2002-2004

Pada tahun pelajaran 2004-2006 perlu penulis paparkan yaitu kelas Awwal jumlah santrinya 43, kelas Tsani jumlah santrinya 36, kelas Tsalis jumlah santrinya 29, kelas Robi' jumlah santrinya 28, kelas Khomis jumlah santrinya 27, kelas Sadis jumlah santrinya 39, jadi jumlah keseluruhan santri adalah 202 santri.

TABEL 5
Tentang data santri tahun pelajaran : 2004-2006

NO	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH SANTRI
1	Awwal	2 Kelas	43
2	Tsani	1 Kelas	36
3	Tsalis	1 Kelas	29
4	Robi'	1 Kelas	28
5	Khomis	1 Kelas	27
6	Sadis	1 Kelas	39
J	umlah	7 Kelas	202

Data diperoleh dari dokumen Administrasi tahun ajaran 2004-2006

Pada tahun pelajaran 2006-2008 pada tahun ini pendiri Pondok Pesantren meninggal dunia oleh karena itu santri yang mondok dipesantren ini mengalami penurunan pada tahun ini perlu penulis paparkan yaitu kelas Awwal jumlah santrinya 38, kelas Tsani jumlah santrinya 33, kelas Tsalis jumlah santrinya 21, kelas Robi' jumlah santrinya 28, kelas Khomis jumlah santrinya 26, kelas Sadis jumlah santrinya 38, jadi jumlah keseluruhan santri adalah 202 santri.

TABEL 6 Tentang data santri tahun pelajaran : 2006-2008

NO	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH SANTRI

1	Awwal	2 Kelas	38
2	Tsani	1 Kelas	33
3	Tsalis	1 Kelas	21
4	Robi'	1 Kelas	28
5	Khomis	1 Kelas	26
6	Sadis	1 Kelas	38
J	fumlah	7 Kelas	184

Data diperoleh dari dokumen Administrasi tahun ajaran 2006-2008

Pada tahun pelajaran 2008-2010 perlu penulis paparkan yaitu kelas Awwal jumlah santrinya 40, kelas Tsani jumlah santrinya 35, kelas Tsalis jumlah santrinya 28, kelas Robi' jumlah santrinya 24, kelas Khomis jumlah santrinya 23, kelas Sadis jumlah santrinya 36, jadi jumlah keseluruhan santri adalah santri.

TABEL 7 Tentang data santri tahun pelajaran : 2008-2010

NO	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH SANTRI
1	Awwal	2 Kelas	40
2	Tsani	1 Kelas	35

3	Tsalis	1 Kelas	28
4	Robi'	1 Kelas	24
5	Khomis	1 Kelas	23
6	Sadis	1 Kelas	36
	Jumlah	7 Kelas	186

Data diperoleh dari dokumen Administrasi tahun ajaran 2008-2010

Pada tahun pelajaran 2010-2012 pada tahun ini santri yang mondok semakin tahun semakin bertambah dikarenakan para penerus Pondok Pesantren mulai membuka pendaftaran santri baru tingkat Sekolah Dasar (SD), perlu penulis paparkan yaitu kelas Ibtida'iyah jumlah santrinya 20,kelas Awwal jumlah santrinya 45, kelas Tsani jumlah santrinya 38, kelas Tsalis jumlah santrinya 32, kelas Robi' jumlah santrinya 30, kelas Khomis jumlah santrinya 29, kelas Sadis jumlah santrinya 43, jadi jumlah keseluruhan santri adalah 237 santri.

TABEL 8
Tentang data santri tahun pelajaran : 2010-2012

NO	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH SANTRI
1	Ibtida'iyah	1 Kelas	20

1	Awwal	2 Kelas	45
2	Tsani	1 Kelas	38
3	Tsalis	1 Kelas	32
4	Robi'	1 Kelas	30
5	Khomis	1 Kelas	29
6	Sadis	1 Kelas	43
J	fumlah	7 Kelas	237

Data diperoleh dari dokumen Administrasi tahun ajaran 2010-2012

Pada tahun pelajaran 2012-2014 perlu penulis paparkan yaitu kelas Ibtida'iyah jumlah santrinya 30, kelas Awwal jumlah santrinya 52, kelas Tsani jumlah santrinya 42, kelas Tsalis jumlah santrinya 34, kelas Robi' jumlah santrinya 37, kelas Khomis jumlah santrinya 32, kelas Sadis jumlah santrinya 30, jadi jumlah keseluruhan santri adalah257 santri.

TABEL 9

Tentang data santri tahun pelajaran : 2012-2014

NO	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH SANTRI
1	Ibtida'iyah	1 Kelas	30
1	Awwal	2 Kelas	52

2	Tsani	1 Kelas	42
3	Tsalis	1 Kelas	34
4	Robi'	1 Kelas	37
5	Khomis	1 Kelas	32
6	Sadis	1 Kelas	30
J	Jumlah	7 Kelas	257

Data diperoleh dari dokumen Administrasi tahun ajaran 2012-2014

Pada tahun pelajaran 2014-2016 perlu penulis paparkan yaitu kelas Ibtida'iyah jumlah santrinya 36, kelas Awwal jumlah santrinya 54, kelas Tsani jumlah santrinya 43, kelas Tsalis jumlah santrinya 40, kelas Robi' jumlah santrinya 36, kelas Khomis jumlah santrinya 33, kelas Sadis jumlah santrinya 47, jadi jumlah keseluruhan santri adalah 289 santri.

TABEL 10

Tentang data santri tahun pelajaran : 2014-2016

NO	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH SANTRI
1	Ibtida'iyah	1 Kelas	34
1	Awwal	2 Kelas	54
2	Tsani	1 Kelas	43

3	Tsalis	1 Kelas	40
4	Robi'	1 Kelas	36
5	Khomis	1 Kelas	33
6	Sadis	1 Kelas	47
	Jumlah	7 Kelas	289

Data diperoleh dari dokumen Administrasi tahun ajaran 2014-2016

C. Prasarana dan Sarana Pondok Pesantren As-Syafi'iyah

Perkembangan sebuah Pondok Pesantren bergantung sepenuhnya kepada kemampuan pribadi pengasuhnya, pengasuh merupakan cikal bakal dan elemen yang paling pokok dari sebuah pesantren. Itulah sebabnya kelangsungan hidup sebuah pesantren sangat bergantung pada kemampuan cukup tinggi pada waktu ditinngal mati pengasuh terdahulu.⁵

Salah satu unsur pendidikan yang tidak kalah pentingnya diperhatikan adalah sarana dan prasarana pendidikan. Seringkali proses belajar-mengajar terganggu karena fasilitas yang tersedia kurang memadai. Hal tersebut tentu saja dampak pula pada kegairahan murid dan guru dalam proses belajar-mengajar.

Fasilitas yang memadai kurang bermanfaat apabila keberadaannya tidak didukung oleh administrasi yang baik. Kegiatan administrasi yang baik pun

-

⁵Zamarkasih Dhofier, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: LP3ES; 1994), 61.

harus direncanakan dengan baik pula, untuk menghindari ketidakefektifan.

Perencanaan yang baik dan teliti didasarkan pada analisis kebutuhan dan penentuan skala prioritas.

Dalam upaya menunjang terciptanya tujuan pendidikan Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Wates Kedensari Tanggulangin Sidoarjo, maka tersedia sarana dan prasarana sebagai berikut:

- a. Ruang Belajar / Kelas
- b. Ruang Pimpinan Pondok
- c. Ruang Pengasuh
- d. Ruang Administrasi
- e. Ruang Komputer
- f. Ruang Tamu
- g. Ruang Koperasi
- h. Ruang Kantin
- i. Ruang Laboratorium
- j. Ruang Ketrampilan
- k. Ruang Kesenian
- 1. AULA Serba Guna
- m. Ruang TK dan SD
- n. Ruang Dapur
- o. Masjid
- p. Ruang Pengurus Pondok Pesantren
- q. Kamar Senior

- r. Kamar Asatidz
- s. Kamar Tamu
- t. Kamar Santri
- u. Kamar Mandi
- v. Ruang Air Isi Ulang

Disamping keadaan gedung dan ruang-ruang diatas, keadaan peralatan-peralatan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren As-Syafi'iyah sudah cukup memadai dan memenuhi syarat seperti peralatan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan ekstra kurikuler, seperti Olah Raga, Peralatan Kesenian, Peralatan Ketrampilan, Peralatan Kepramukaan, Peralatan Bangunan dan sebagainya.